

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Komunikasi adalah proses penyampain pesan atau informasi dari satu pihak kepada pihak lainnya sehingga pesan yang di sampaikan dapat dipahami. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan dan nonverbal. Salah satu bentuk komunikasi yaitu komunikasi dalam sebuah organisasi. Oleh sebab itu komunikasi yang efektif akan membangun hubungan yang lebih baik dalam sebuah organisasi, baik antar pemimpin kepada bawahan maupun antar bawahan kepada pemimpin, serta antar bawahan yang satu dengan bawahan yang lain.

Strategi komunikasi seorang pemimpin merupakan salah satu unsur penentu keberhasilan suatu organisasi, terlebih lagi dalam menuju perubahan yang lebih baik. Strategi komunikasi selain diperlukan perumusan tujuan yang jelas, juga memperhitungkan kondisi dan situasi khalayak atau sasaran. Pengertian strategi komunikasi menurut Rogers adalah suatu rancangan yang dibuat untuk mengubah tingkah laku manusia dalam skala yang lebih besar melalui transfer ide-ide baru.

Keberhasilan strategi komunikasi seorang pemimpin bisa dilihat dari kinerja bawahan. Dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab bawahan yang bisa disebut sebagai loyalitas dalam bekerja. Kinerja menurut (Mangkunegara; 2017:70) yaitu hasil kerja sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Oleh sebab itu strategi komunikasi seorang pemimpin sangat berpengaruh dalam menjalankan suatu organisasi.

Kepemimpinan adalah kemampuan untuk mempengaruhi pihak lain. Keberhasilan seorang pemimpin tergantung kepada kemampuan dalam mempengaruhi orang lain, melalui komunikasi secara langsung maupun tidak langsung dengan maksud untuk menggerakkan orang-orang tersebut agar dengan penuh pengertian , kesadaran dan senang hati bersedia mengikuti kehendak-

kehendak pemimpinnya. Seorang pemimpin yang efektif adalah seseorang yang memiliki kemampuan tersebut. Gaya komunikasi pimpinan yang efektif juga dapat membangun kinerja atau loyalitas kerja bawahan.

Kepala Desa (Kades) atau pemimpin desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan pembangunan desa, pengembangan masyarakat desa dan melaksanakan tugas dari pemerintah. Oleh sebab itu Kepala desa harus memiliki gaya komunikasi yang baik agar kinerja Aparatur Desa dapat berjalan sesuai tugas dan kewajiban pemerintah desa. Masa jabatan kepala desa adalah 8 (delapan) tahun terhitung sejak tanggal pelantikan dan dapat menjabat lagi paling banyak 2 (Dua) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak berturut-turut. Kepala desa tidak bertanggung jawab kepada camat, tetapi hanya dikoordinasikan saja oleh camat. Kepala desa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa.

Pemerintahan desabeserta aparatnya adalah sebagai administrator penyelenggara utama aktifitas pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan maupun sebagai Pembina ketentraman dan ketertiban di wilayah kekuasaannya. Karena itu, peranan mereka demikian penting dan banyak menentukan maju mundurnya suatu unit pemerintahan. Oleh sebab itu diperlukan aparat desa yang benar-benar mampu dan dapat bekerjasama dalam pelaksanaan tugas yang menjadi tanggung jawabnya..

Desa Rowotamtu adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Berjarak 14 kilometer dari pusat kota Kabupaten Jember. Desa Rowotamtu memiliki luas wilayah 11.875 km² dan terdiri dari 5 (Lima) Dusun dengan jumlah penduduk 7.734 jiwa.

Kepala Desa Rowotamtu saat ini, terpilih dan ditetapkan sejak bulan Desember tahun 2021 dalam periode pertama. Kepada Desa Rowotamtu terpilih atas kepercayaan masyarakat sekitar. Oleh sebab itu dengan adanya kepercayaan

tersebut, Kepala Desa Rowotamtu harus mempunyai strategi komunikasi yang baik. Dalam mewujudkan visi dan misi Desa Rowotamtu. Namun dalam mewujudkan hal tersebut, Kepala desa memerlukan dukungan penting dari Perangkat Desa. Karena pemimpin tanpa bawahan tidak akan mampu mencapai tujuan begitupun sebaliknya, bawahan tidak akan mampu mencapai tujuan tanpa seorang pemimpin. Dalam interaksi tersebut harus ada komunikasi yang efektif. Oleh sebab itu, kinerja perangkat desa yang baik tergantung pada strategi komunikasi yang di gunakan oleh seorang Kepala Desa.

Pemerintah Desa Rowotamtu mempunyai pelayanan yang sangat bagus kepada masyarakat. Mulai dari pelayanan surat menyurat, kependudukan, pengaduan masalah warga dan lain sebagainya. Selain itu adanya pemerataan bantuan pemerintah Kabupaten Jember yang dilakukan oleh Aparatur Desa Rowotamtu. Kinerja diatas merupakan pengabdian Aparatur Desa Rowotamtu dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Desa Rowotamtu.

Strategi komunikasi Kepala Desa Rowotamtu merupakan faktor utama dalam meningkatkan pelayanan Pemerintah Desa Rowotamtu. Untuk mencapai tujuan, Kepala Desa Rowotamtu mempunyai strategi komunikasi untuk membangun hubungan baik antara pimpinan dengan bawahan dan antar perangkat desa.

Penelitian ini dilakukan karena pemerintah desa Rowotamtu mempunyai pelayanan yang sangat baik kepada masyarakatnya. Kerjasama antar perangkat desa Rowotamtu dapat ketika sedang memberikan pelayanan kepada masyarakat, dimana antar perangkat desa Rowotamtu saling membantu dalam menyelesaikan pekerjaanya. Hal tersebut merupakan loyalitas kerja Perangkat Desa. Judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “ Strategi komunikasi dalam meningkatkan loyalitas kerja perangkat Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Masruri dengan judul “ Strategi komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan produktivitas aparatur desa di desa Batujai Kecamatan Praya Barat Kabupaten Lombok

Tengah” menjelaskan bahwa strategi komunikasi Kepala desa Batujai dilakukan dengan cara berkomunikasi secara intrapersonal atau komunikasi dengan dirinya. Kemudian berkomunikasi secara antarpersonal atau berkomunikasi secara kelompok atau berkomunikasi langsung dengan aparaturnya dalam rapat atau pertemuan bersama guna mencapai segala bentuk tujuan yang dicita-citakan melalui program.

Perbedaan dengan penelitian saat ini adalah terletak pada strategi komunikasinya. Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas tentang strategi komunikasi dengan cara pendekatan kepemimpinan. Selain itu perbedaan terletak pada teori yang digunakan. Sedangkan kesamaannya terletak pada tujuan kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan maka rumusan masalahnya yaitu sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi komunikasi kepala desa dalam meningkatkan loyalitas kerja perangkat Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
- 2) Apa saja hambatan komunikasi kepala desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dalam meningkatkan loyalitas kerja perangkat desa?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti uraikan, maka tujuan penelitiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja perangkat Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
- 2) Untuk mengetahui hambatan komunikasi Kepala Desa dalam meningkatkan loyalitas kerja Perangkat Desa Rowotamtu Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.4. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi perangkat desa dan kepala tentang strategi komunikasi yang baik untuk meningkatkan kinerja perangkat desa dan juga sebagai bahan pembelajaran dan pengetahuan untuk para pembaca akan pentingnya strategi komunikasi kepemimpinan seorang kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa.

2) Manfaat Praktis

Sebagai dasar untuk memberikan motivasi dan minat kepada seluruh Aparatur Desa untuk selalu mengayomi masyarakat kemasa depan yang lebih maju dan menjaga baik pemerintah Desa Rowotamtu, dalam menciptakan keamanan, ketentraman dan kedamaian. Sehingga terciptalah peran kita sebagai aparatur desa dalam meraih kesuksesan pemerintahan baik secara internal maupun eksternal.